

ARTIKEL
KONFLIK SOSIAL DALAM FILM BULAN TERBELAH DI LANGIT
AMERIKA 2 KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN RANGGA
ALMAHENDRA



Oleh:

Anna Purnama Sari

NPM: 14.1.01.07.0039

Dibimbing oleh :

- 1. Drs. SARDJONO, M.M**
- 2. Dr. Endang Waryanti, M.Pd**

PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2019



SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

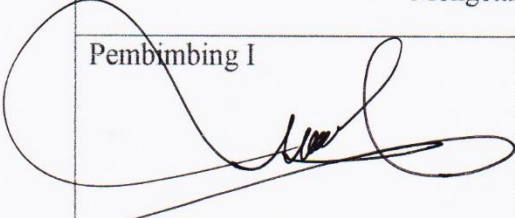


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Anna Purnama Sari
NPM : 14.1.01.07.0039
Telepon/HP : 085749171779
Alamat Surel (Email) : annapurnama559@gmail.com
Judul Artikel : Konflik Sosial dalam Film Bulan Terbelah di Langit
Amerika 2 Karya Hanum Salsabiela Rais Dan Rangga
Almahendra
Fakultas – Program Studi : FKIP/Pendidikan Bahasa Indonesia
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jln. Kh. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kota Kediri,
Jawa Timur 64112.

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 13 Februari 2019
Pembimbing I  Drs. Sardjono, M.M NIDN. 0718085904	Pembimbing II  Dr. Endang Waryanti, M.Pd NIDN. 0007075903	Penulis,  Anna Purnama Sari NPM. 14.1.01.07.0039

KONFLIK SOSIAL DALAM FILM BULAN TERBELAH DI LANGIT AMERIKA 2 KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN RANGGA ALMAHENDRA

Anna Purnama Sari
14.1.01.07.00039
FKIP – Pendidikan Bahasa Indonesia
annapurnama559@gmail.com
Drs. Sardjono, M.M dan Dr. Endang Waryanti, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Anna Purnama Sari, 14.1.01.07.00039. Konflik Sosial Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika 2 Karya Hanum Salsabiela Rais Dan Rangga Almahendra. Skripsi, Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Nusantara PgrI Kediri, 2019.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan sebuah karya sastra yaitu Film Bulan Terbelah di Langit Amerika 2 Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra tahun 2016 ini mengisahkan tentang perjalanan religi sepasang suami istri, Rangga dan Hanum. Hanum ditugaskan untuk mencari jejak harta karun dari pelaut Muslim Cina yang pernah berlayar ke benua Amerika jauh sebelum pelaut terkenal Colombus tiba di sana. Film ini merupakan kisah nyata dan perjalanan dari suami istri yang shaleh dan shaleha, peduli akan agama islam, mempunyai jiwa sosial yang tinggi, peduli terhadap sesama, peduli terhadap negeri tercinta Republik Indonesia, dan peduli pendidikan.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah deskripsi aspek struktural yang meliputi tema, penokohan & perwatakan, konflik, teknik dialog dan tipe drama dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika 2 Karya Hanum Salsabila Rais Dan Rangga Almahendra? (2) Bagaimanakah deskripsi konflik sosial yang meliputi faktor- faktor terjadinya konflik sosial, bentuk-bentuk konflik sosial, dan tipe konflik dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika 2 Karya Hanum Salsabila Rais Dan Rangga Almahendra?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural dan pendekatan sosiologis. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. Waktu penelitian dilakukan selama 6 bulan. Tahapan penelitian tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pelaporan.

Deskripsi konflik sosial dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika 2 Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra meliputi (1) faktor- faktor terjadinya konflik sosial berupa karakteristik yang berbeda, migrasi, dan inklusif (2) bentuk-bentuk konflik sosial berupa konflik karena perbedaan orang-perorangan, konflik karena perbedaan kebudayaan, dan konflik karena perbedaan kepentingan (3) tipe konflik berupa tanpa konflik, konflik laten, konflik terbuka, dan konflik permukaan.

KATA KUNCI : Konflik sosial, Film Bulan Terbelah di Langit Amerika 2.

I. LATAR BELAKANG

Sastra lahir, tumbuh dan hidup dalam masyarakat. Karya sastra diciptakan pengarang untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat (Pradopo, 1997). Sastra menampilkan gambaran kehidupan, dan kehidupan gambaran kehidupan itu sendiri adanya kenyataan sosial. Sastra lahir disebabkan dorongan dasar manusia untuk menaruh minat terhadap dunia realistik yang berlangsung sepanjang hati dan sepanjang zaman.

Karya sastra memiliki objek yang berdiri sendiri, terikat oleh dunia dalam kata yang diciptakan pengarang berdasarkan realistik sosial dan pengalaman pengarang. Hal ini sejalan dengan pemikiran Pradopo (2002: 59) yang mengemukakan bahwa karya sastra secara langsung atau tidak langsung dipengaruhi oleh pengalaman dari lingkungan pengarang.

Pengarang sebagai anggota masyarakat tidak akan lepas dari tatanan masyarakat dan kebudayaan. Semua itu berpengaruh dalam proses penciptaan karya sastra. Penciptaan karya sastra tidak dapat dipisahkan dengan proses imajinasi pengarang dalam melakukan proses kreatifnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Pradopo (2001: 61) yang mengemukakan bahwa karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial yang ada di sekitarnya.

Akan tetapi karya sastra tidak hadir dalam kekosongan budaya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa karya sastra dipakai pengarang untuk menuangkan segala persoalan kehidupan manusia di dalam masyarakat. Di samping itu, karya sastra dapat dikatakan sebagai terjemahan perilaku manusia dalam kehidupannya.

Film adalah media komunikasi yang bersifat audi visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang di suatu tempat tertentu. Film juga dianggap sebagai media komunikasi yang ampuh terhadap media massa yang menjadi sasarannya. Karena sifatnya audi visual (gambar dan suara yang hidup). Dengan gambar dan suara, film mampu bercerita banyak dalam waktu singkat. Ketika menonton film penonton seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi penonton.

Seperti karya seni yang berjudul "Bulan Terbelah di Langit Amerika 2 karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra diangkat dari novel best seller yang merupakan kisah nyata dan perjalanan suami istri yang peduli akan agama Islam, mempunyai jiwa sosial yang tinggi, peduli terhadap sesama, peduli terhadap negara tercinta Republik Indonesia, dan peduli pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra yang bertolak

dari asumsi bahwa sastra merupakan pencerminan kehidupan masyarakat. Melalui karya sastra seorang pengarang mengungkapkan problem kehidupan yang pengarang sendiri ikut berada didalamnya. Karya sastra menerima pengaruh dari masyarakat dan sekaligus mampu memberi pengaruh terhadap masyarakat. Bahkan seringkali masyarakat sangat menentukan nilai karya sastra yang hidup di suatu zaman, sementara sastrawan sendiri yang merupakan anggota masyarakat tidak dapat mengelak dari adanya pengaruh yang diterimanya dari lingkungan yang membesarkannya dan sekaligus membentuknya (Semi, 1993: 73).

Film ini bercerita tentang perjalanan religi sepasang suami istri, Rangga dan Hanum yang hendak pulang ke Wina Passca menjalankan tugasnya. Bosnya Hanum yang bernama Gertrude kembali memberi tugas baru dan Rangga yang selalu menemaninya, yakni mencari jejak harta karun dari pelaut Muslim Cina yang pernah berlayar ke benua Amerika jauh sebelum pelaut terkenal Columbus tiba disana.

Selain memiliki tokoh yang patut diteladani, kisah perjalanan dalam film tersebut mengungkapkan beberapa fenomena sosial sehingga film ini patut dikaji dari segi sosialnya, yaitu dengan pendekatan sosiologi sastra. Menurut Wellek dan Werren (2014: 100) ada tiga

hubungan nyata antara sastra dan masyarakat yang dapat digunakan untuk mengkaji karya sastra, yaitu: (1) latar sosial pengarang; (2) isi karya sastra yang berkaitan dengan masalah sosial; dan (3) pengaruh pembaca dan dampak sosial karya sastra.

Penelitian ini akan mengulas masalah berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, dua masalah yang akan menjadi faktor penelitian ini: (1) Bagaimanakah deskripsi aspek struktural yang meliputi tema, penokohan & perwatakan, alur, konflik, dan teknik dialog dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika 2 karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra?, (2) Bagaimanakah deskripsi konflik sosial yang meliputi faktor-faktor terjadinya konflik sosial, bentuk-bentuk konflik sosial, dan tipe konflik dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika 2 karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra?.

II. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan suatu prinsip dasar atau landasan yang dijadikan sebagai pegangan dalam memandang objek untuk melakukan penelitian. Pendekatan adalah asumsi-asumsi dasar yang dijadikan pegangan dalam memandang suatu objek

(Semi, 1993: 63). Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pendekatan dalam suatu penelitian maka dapat membantu mengarahkan penelitian itu ke arah yang lebih tepat sesuai tujuan

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah metode deskriptif dengan kajian sosiologi sastra dan konflik sosial. Menurut Arikunto (2006: 8) Pengkajian deskriptif bertujuan untuk mengungkapkan berbagai informasi kualitatif dengan pendeskripsian yang teliti dan penuh nuansa untuk mengungkapkan secara cermat sifat-sifat suatu hal (individu atau kelompok), keadaan fenomena, dan tidak terbatas pada pengumpulan data, melainkan meliputi analisis dan interpretasi.

Penelitian ini dalam pengkajiannya banyak membahas tentang konflik sosial dalam film sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Sosiologi sastra adalah pemahaman terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatan (Ratna, 2011:2).

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian sastra ada dua jenis yang dapat digunakan yakni penelitian kuantitatif dan kualitatif, menurut Semi (2012: 9) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengikuti proses verifikasi

melalui pengukuran dan analisis yang dikuantitatifkan, dengan menggunakan analisis statistik dan model tematik, sedangkan penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak menggunakan angka-angka tetapi menggunakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris.

Pembahasan data dari penelitian ini berupa konflik sosial dalam film sehingga ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Arikunto (2003: 310), Penelitian kualitatif deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan. Menurut Moleong (2016: 13-18), mengemukakan sebelas karakteristik penelitian kualitatif yaitu: (1) Latar alamiah, (2) Manusia sebagai alat (instrumen), (3) Metode kualitatif, (4) analisis data secara induktif, (5) Teori data dasar, (6) Deskriptif, (7) Lebih mementingkan proses daripada hasil, (8) Adanya batas yang ditentukan oleh fokus, (9) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (10) Desain bersifat sementara, (11) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian ini berjudul “Konflik Sosial dalam Film Bulan Terbelah di Langit

Amerika 2 Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra” mendeskripsikan: (1) Analisis struktural dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika 2 Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra (2) konflik sosial dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika 2 Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

Berikut hasil pembahasan dari Analisis Struktural dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika 2 Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra: Tema mayor yang terdapat di dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika 2 ini adalah Keagungan Tuhan dan percintaan. Tema minor, antara lain: (1) Intimidasi kaum minoritas, (2) Pengorbanan seorang ibu, (3) Perselisihan keluarga, (4) Bakti seorang anak, (5) Pandangan negatif terhadap orang islam, (6) Komitmen dalam suatu hubungan percintaan, (7) Kesabaran, (8) Keterpurukan. Penokohan: Tokoh utama Hanum dan Julia, Tokoh pendamping Stefan, Ny. Collins (Ibu Julia) dan Peter Chang/Zhao Lei. Tokoh bawahan Rangga dan Jasmine. Tokoh figuran Hu Fei, Zhao Wei, Su Yin, Sarah, Ibrahim/Abe, Gertrude, Jack, Wan Yin, Penjaga Hotel. Perwatakan Watak datar Hanum, Julia, Peter Chang, Rangga, Zhao Wei, Sarah, Hu Fei dan Ibrahim/Abe. Watak bulat Stefan, Ny.

Collins/Ibu Julia, Jasmine dan Su Yin. Tahapan alur *situation, generating circumstance, rising action, climax, Denouement (Penyelesaian*. Konflik: konflik batin Hu Fei, Stefan, Ny. Collins/Ibu Julia. Konflik fisik tentara komunis membawa senjata dan menembakan kepada suku hui yang mayoritas beragama islam, Zhao Wei mengancam Hanum. Konflik sosial Ny. Collins dan Ibrahim Husein, Julia dan Ny. Collins, Rangga dan Hanum, Zhao Wei, Su Yin dan Hu Fei

Berdasarkan hasil pembahasan Konflik Sosial dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika 2 Karya Hanum Salsabila Rais Dan Rangga Almahendra dapat dideskripsikan sebagai berikut: Faktor- faktor terjadinya konflik sosial terdapat: Karakteristik yang berbeda saat tentara pembebasan rakyat (TPR) atau tentara merah digambarkan melakukan pembantaian dan perburuan terhadap orang-orang yang dicurigai sebagai anti Revolusi Kebudayaan. Migrasi saat pe mbantaian dan perburuan terhadap orang-orang yang dicurigai sebagai anti Revolusi Kebudayaan beberapa dari korban tersebut melarikan diri ke negara-negara lain. Inklusif saat peristiwa penindasan tentara komunis cina terhadap suku hui yang mayoritas beragama islam, pada peristiwa ini terjadi pembantaian yang membabi buta

oleh tentara komunis untuk memusnahkan kaum islam hui di negeri cina.

Bentuk-bentuk konflik sosial terdapat: konflik karena perbedaan orang-perorangan saat perselisihan antara Julia dan Abe dengan Ny. Collins, ibu Julia. Abe datang untuk melamar Julia, tetapi Ny. Collins tidak menyetujuinya, dengan alasan Abe adalah seorang muslim dan menganggapnya teroris, perbedaan pemikirannya antara Stefan dan Rangga, Kedatangan Julia dan Sarah untuk melihat jenazah Ayah Julia yang meninggal tidak membuahkan hasil, karena sesampai di rumah Julia dan Sarah diusir oleh Ibu Julia, Stefan yang beranggapan jika Tuhannya ada di otak tetapi oleh Rangga diubah jika Tuhannya harus ada di hati kita, Julia dan Sarah yang datang untuk menemui Ibu Julia agar mendapatkan maaf dari Ibu Julia. Ibu Julia yang tetap dengan pendiriannya masih belum bisa memaafkan, Rangga berfikir jika Hanum hanya mengejar uang yang akan diberikan bosnya, tetapi Hanum tidak berfikir seperti itu karena dia melakukan pekerjaannya penuh dengan tanggungjawab. Rangga meminta agar Hanum tidak berfikir tentang dunia saja dan meminta menemani Hanum setiap ada masalah, Stefan memberanikan diri untuk melamar Jasmine yang saat itu berada di Rumah sakit. Konflik karena perbedaan kebudayaan saat Stefan melampiaskan

amarahnya karena putus asa akan cintanya sangat tidak benar. Alkohol akan akan merusak pikiran orang dan tidak dapat membuat pikiran jernih untuk menyelesaikan sebuah masalah, Stefan menanyakan sosok istri dalam islam kepada Hanum, bahwa Peter Chang berfoya-foya menghabiskan uang untuk berjudi. Konflik karena perbedaan kepentingan saat Hanum yang sudah sampai di San Fransisco bertemu dengan Julia dan mulai melakukan pencariannya tentang bukti peninggalan dari pelaut Muslim Cina dari seorang informan yang bernama Peter Chang, Zhao Wei yang mendatangi restoran untuk mencari Peter Chang tetapi bertemu dengan Hanum, Julia dan Sarah, Hanum sedang berada diperjalanan untuk kembali ke hotel dia di ikuti oleh seorang pria dan diancam untuk mengembalikan koin, Su Yin membawa Hanum ke suatu tempat untuk bertemu dengan Hu Fei, Hanum dan Rangga berada di dermaga untuk bertemu dan mengembalikan koin kepada Hu Fei, Peter Chang juga datang ke dermaga tersebut dan akhirnya mereka bertemu dengan saudara-saudaranya.

Tipe konflik terdapat: Tanpa konflik saat Hanum dan Rangga saat berada di taman dan bermain dengan anak-anak, Rangga mengungkapkan keinginannya kepada Hanum yang segera memiliki anak. Konflik laten saat Stefan mendatangi rumah

Rangga untuk menunjukkan kalau dia mendapat surat dari Jasmine. Sesampainya di rumah Rangga, Stefan dalam keadaan minum-minuman keras gaya bicaranya menjadi ngelantur, Rangga yang begitu sabarnya menasehati Stefan yang sedang galau karena patah hati, Hanum mencari informasi mengenai mengenai jejak peninggalan Islam di Amerika melalui internet, Gertrude menelfon Hanum untuk memberikan nomor telepon Peter Chang, Hanum, Julia dan Sara yang mendatangi panti asuhan ingin bertemu dengan Ibu Julia. Konflik terbuka saat Zhao Wei yang mengikuti Hanum dari belakang dan Hanum mendapatkan ancaman, Julia dan Sarah mendatangi panti asuhan untuk menemui Ny. Collins/Ibu Julia untuk mendapat maaf, Rangga berfikir jika Hanum hanya mengejar uang yang akan diberikan bosnya, tetapi Hanum tidak berfikiran seperti itu karena dia melakukan pekerjaannya penuh dengan tanggungjawab, Su Yin membawa Hanum ke suatu tempat untuk bertemu dengan Hu Fei. Konflik permukaan saat Rangga menyuruh Stefan untuk berfikir dan menuruti apa kata hatinya. Stefan terdiam dan mulai memikirkan apa yang dibicarakan Rangga, Ny. Collins/Ibu Julia yang merasa bersalah, karena isi surat yang di bacanya adalah suaminya merasa tertekan karena selalu tertekan dan dimarahi Ny. Collins/Ibu Julia, Stefan

mendatangi Jasmine ternyata bertemu dengan Jack. Jack menjelaskan ternyata ia bukan kekasih barunya Jasmine tetapi hanya teman saja, Stefan yang takut akan komitmen membuatnya ragu untuk menikahi Jasmine sedangkan Jasmine sudah hamil anak mereka.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Ida Rochani. 2011. *Fiksi Populer dan Kajian Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Sastra Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budianta, dkk. 2002. *Membaca Sastra*. Depok: Indonesia Terb.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Jakarta: PT. Buku Kita.
- Esten, Mursal. 1984. *Kesusastraan, Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Karmini, Ni Nyoman. 2011. *Teori Pengkajian Prosa Fiksi dan Drama*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Kasnadi, Sutejo. 2009. *Menulis kreatif*. Yogyakarta: Felicha Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1997. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*.



Yogyakarta: Homeric Pustaka.

Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Semi, Atar. 1993. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.

Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Bandung: Alfabeta.

Susan, Novri. 2010. *Pengantar Sosiologi Konflik dan Isu-Isu Konflik Kontemporer*. Jakarta: Kencana.

Wellek, Rene dan Warren Austin. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

Wirawan. 2016. *Konflik dan Manajemen Konflik: Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Humanika.